

## **Sosialisasi Edukasi Terkait Siklus Hidup Hewan Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Medowo 3, Kota Kediri, Jawa Timur.**

*Educational Outreach Regarding Animal Life Cycles To Students At SD Negeri Medowo 3, Kediri City, East Java.*

**Fidi Nur Aini E.P.D<sup>1</sup>, Tira Erlinda<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Dosen Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup> Mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Brawijaya  
Puncak Dieng Eksklusif, Kec.Dau, Kab.Malang, Jawa Timur 65151

Corresponding author : [drhfidi@ub.ac.id](mailto:drhfidi@ub.ac.id)

### **Abstrak**

Secara umum kemampuan suatu 1270ideo1270 untuk bisa berkembang ditentukan oleh kualitas dari masyarakat atau sumber daya manusia yang dimiliki, dimana hal ini dapat dilakukan melalui sarana pendidikan sekolah dasar. Pendidikan sekolah dasar menjadi suatu wadah untuk bisa membantu para peserta didik dalam membangun dan mengembangkan dasar pengetahuan siswa, salah satunya memperkenalkan konsep-konsep dasar dalam ilmu pengetahuan seperti pembelajaran tentang siklus hidup hewan. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dirancang untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai siklus hidup hewan. Di SDN Medowo 3, Kota Kediri, Jawa Timur. Serangkaian kegiatan sosialisasi ini meliputi penyampaian materi, 1270ideo jawab, serta *pretest* dan *posttest* untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Berdasarkan hasil evaluasi lembar *pretest* dan *posttest* menunjukkan rata-rata kenaikan sebesar 21.8%. Sehingga dapat disimpulkan pelaksanaan sosialisasi ini sudah terlaksana dengan 1270ideo1270 dan antusias para peserta SDN Medowo 3 juga sangat baik dalam acara sosialisasi edukasi.

**Kata Kunci :** Metamorfosis, Sosialisasi, Hewan

### **Abstract**

*The development of quality Human Resources (HR) can be developed through elementary school education facilities. Elementary school education is a forum for helping students build and develop students' basic knowledge, one of which is introducing basic concepts in science such as learning about animal life cycles. This Real Work Lecture (KKN) activity aims to increase students' understanding female students related to animal life cycles at SDN Medowo 3, Kediri City, East Java. This series of socialization activities includes delivering material, questions and answers, as well as pretests and posttests to measure students' level of understanding. Based on the evaluation results of the pretest and posttest sheets, it shows an average increase of 21.8%. So it can be concluded that the implementation of this socialization has been carried out smoothly and the participants at SDN Medowo 3 are also very enthusiastic in the educational socialization event.*

**Keywords :** Metamorphosis, Socialization, Animals

## **PENDAHULUAN**

Secara umum kemampuan suatu negara untuk bisa berkembang ditentukan oleh kualitas dari masyarakat atau sumber daya manusia yang dimiliki. Salah satu bentuk upaya pilihan terbaik untuk menghasilkan suatu sumber daya manusia yang unggul pada era sekarang, melalui pendidikan yang efektif. Upaya-upaya ini menjadi lebih bermakna

apabila dihubungkan kembali dengan persaingan global yang dilakukan oleh negara-negara lain. Oleh sebab itu hal-hal seperti ini perlu untuk dimaksimalkan agar akselerasi pendidikan dapat merambah ke seluruh tatanan kehidupan bangsa dan bermuara pada pencapaian kualitas sumber daya manusia (Diana dan Mesiono,2016).

Pengembangan suatu kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dapat dikembangkan melalui sarana pendidikan sekolah dasar. Pendidikan sekolah dasar menjadi suatu wadah untuk bisa membantu para peserta didik dalam membangun dan mengembangkan dasar pengetahuan siswa, salah satunya memperkenalkan konsep-konsep dasar dalam ilmu pengetahuan seperti pembelajaran tentang siklus hidup hewan. Setiap makhluk hidup akan mengalami serangkaian perubahan yang terjadi pada sepanjang hidupnya atau yang dikenal sebagai istilah siklus hidup. Serangkaian proses ini mencakup berbagai perubahan fisik atau biologis yang dialami hewan sepanjang hidupnya. Setiap hewan pasti mengalami tahapan-tahapan siklus hidup dengan berbagai tahapan yang unik dan berbeda. Namun, secara umum siklus hidup dikelompokkan menjadi dua yaitu hewan yang dalam siklus hidupnya mengalami perubahan bentuk sejak menetas hingga dewasa (metamorfosis) dan hewan yang dalam tahapan siklusnya tidak mengalami perubahan bentuk dan hanya menunjukkan peningkatan ukuran serta berat badan (ametamorfosis). Siklus hidup yang terjadi pada suatu makhluk hidup menunjukkan berbagai cara bentuk adaptasi makhluk hidup untuk bisa bertahan dan bereproduksi dalam lingkungan yang berbeda. Tidak hanya itu tahapan yang dilalui dalam siklus hidup juga membantu hewan agar bisa mengoptimalkan penggunaan sumber daya, menghindari predator, dan memastikan keberlangsung hidup dari setiap spesiesnya (Indrastuti,2017).

Sekolah Dasar Negeri Medowo 3 terletak di suatu daerah yang kaya akan keanekaragaman hayati sehingga memberikan peluang cukup besar untuk mengajarkan suatu konsep siklus hidup hewan melalui berbagai observasi langsung di lingkungan sekitar. Di SDN Medowo 3 program ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa mengenai alam sekitar serta peran hewan di ekosistem. Namun, kurangnya sumber daya pendidikan yang memadai dan keterbatasan pengetahuan SDM mengenai metode pengajaran yang interaktif dan kontekstual. Sehingga diadakannya sosialisasi edukasi terkait siklus hidup hewan di SDN Medowo 3 bertujuan untuk menanamkan pengetahuan tentang siklus hidup hewan sejak dini dengan harapan membentuk generasi yang lebih peduli terhadap makhluk hidup di lingkungan sekitar. Dalam kurikulum pendidikan dasar, materi ini dapat diajarkan dengan beberapa pendekatan interaktif yang praktis seperti penggunaan buku saku, *power point*, penayangan video tentang siklus hidup hewan, media diorama, dan kegiatan langsung di lapangan. Pendekatan ini dapat diimplementasikan dengan memanfaatkan sumber daya lokal serta keanekaragaman hayati di sekitar sekolah.

## **METODE**

Serangkaian kegiatan ini merupakan program dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan selama kurun waktu 2 minggu atau 14 hari dimulai pada tanggal 14 Juli-27 Juli 2024. Tempat pelaksanaan dari kegiatan KKN ini adalah SDN Medowo 3, yang berlokasi di Kecamatan Kandangan, Kota Kediri, Jawa Timur. Kegiatan sosialisasi terkait daur hidup hewan atau siklus hidup hewan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 18 Juli 2024 dimulai pukul 10.00 WIB dan hari Jumat tanggal 19 Juli 2024 dimulai pukul 07.00 WIB. Kegiatan ini diikuti 21 siswa siswi kelas 4 hingga kelas 6.

Rangkaian acara kegiatan terbagi menjadi beberapa sesi yaitu dimulai dengan peserta mengisi daftar hadir terlebih dahulu, dilanjutkan dengan berdoa bersama, dan dilanjutkan pembagian lembar evaluasi awal atau *pretest*. Kegiatan selanjutnya berupa penyampaian materi mengenai siklus hidup hewan menggunakan media interaktif *powerpoint* oleh mahasiswa dan pembagian buku saku kepada peserta kegiatan. Kemudian dilanjut dengan aktivitas 1272ideo jawab sebagai evaluasi secara lisan, permainan berhadiah, pemberian hadiah kepada peserta terpilih, pembagian lembar evaluasi akhir atau *posttest* terkait materi selama dua hari, dan diakhiri dengan melakukan kegiatan dokumentasi bersama.

Materi yang disampaikan pada kegiatan sosialisasi ini meliputi pengertian siklus hidup hewan, klasifikasi siklus hidup hewan, pengertian dan contoh metamorfosis dan ametamorfosis, deskripsi dan contoh metamorfosis sempurna dan tidak sempurna, serta fakta unik terkait hewan yang mengalami metamorfosis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada hari Kamis, 18 Juli 2024 pada pukul 10.00 WIB dan hari Jumat, 19 Juli 2024 dimulai pada pukul 07.00 WIB dengan jumlah peserta sebanyak 21 siswa yang merupakan siswa siswi kelas 4 sampai kelas 6. Kegiatan pada hari Kamis terbagi menjadi tiga sesi acara yaitu, sesi pertama dimulai dengan peserta mengisi daftar hadir terlebih dahulu, dilanjutkan dengan berdoa bersama, dan dilanjutkan pembagian lembar evaluasi awal atau *pretest*. Selanjutnya untuk sesi kedua berupa penyampaian materi mengenai siklus hidup hewan menggunakan media interaktif *powerpoint* oleh mahasiswa, dan pembagian buku saku kepada peserta kegiatan. Kemudian sesi ketiga dilanjut dengan aktivitas 1272ideo jawab sebagai evaluasi secara lisan, permainan berhadiah, dan pemberian hadiah kepada peserta terpilih. Sedangkan kegiatan pada hari Jumat memiliki serangkaian kegiatan yang sama dengan hari Kamis, hanya saja yang membedakan adalah kegiatan pada sesi ketiga diakhiri dengan pembagian lembar evaluasi akhir atau *posttest* terkait materi selama dua hari, pemberian hadiah bagi peserta yang terpilih, dan diakhiri dengan melakukan kegiatan dokumentasi bersama.

Proses penyampaian materi selama dua hari terbagi menjadi dua bahasan yaitu pada hari Kamis meliputi pengertian siklus hidup hewan, pengelompokan daur hidup atau siklus hidup hewan, pengertian dan contoh hewan yang mengalami metamorfosis dan ametamorfosis. Sedangkan untuk hari Jumat materi yang disampaikan berupa pengertian dari metamorfosis sempurna, contoh hewan yang mengalami metamorfosis sempurna atau tidak sempurna, dan fakta unik terkait hewan yang mengalami metamorfosis. Proses penyampaian materi ini didukung oleh media interaktif seperti *powerpoint*, 1272ideo, dan buku saku yang dibagikan satu persatu pada saat kegiatan berlangsung. Adanya media interaktif ini diharapkan dapat membantu siswa siswi agar mudah memahami topik yang disampaikan. Astuti, dkk. (2019) mengatakan bahwasanya dalam proses pembuatan desain untuk *powerpoint* dan buku saku harus dilengkapi dengan berbagai animasi gambar, permainan seru, dan penyusunan kata yang sesuai, agar informasi dapat tersampaikan dengan jelas dan lebih mudah diterima terutama pada kalangan anak-anak sekolah dasar.

### Gambar 1.

Buku Saku “Ayo Mengetahui Siklus Hidup Hewan”



Sumber: Dokumentasi Pribadi

**Gambar 2.**

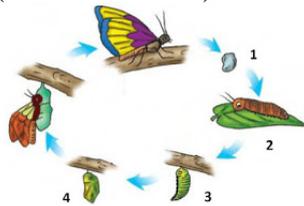
Powerpoint yang digunakan pada saat penyampaian materi siklus hidup hewan



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Evaluasi awal (*pretest*) dan akhir (*posttest*) dilakukan dengan cara membagikan lembaran kertas yang telah diberikan beberapa soal pilihan ganda. Pemilihan jenis pertanyaan ini dinilai merupakan jenis pertanyaan yang umum ditemui oleh peserta kegiatan. Selain itu dengan menggunakan metode ini dapat memberikan keuntungan berupa efisiensi waktu dan memudahkan dalam melakukan rekap penilaian. Tujuan dari latihan ini adalah untuk mengevaluasi keberhasilan penyampaian materi dan pengetahuan peserta. Kelima soal pilihan ganda yang dijadikan sebagai bahan evaluasi kegiatan merupakan jenis soal yang sama. Berikut merupakan soal *pretest* dan *posttest* yang diberikan untuk menilai pemahaman peserta terkait siklus hidup hewan :

1. Serangkaian proses siklus hidup hewan yang mengalami perubahan bentuk dari awal kehidupan sampai dewasa disebut dengan....
2. Tahapan yang benar dalam tahapan metamorfosis tidak sempurna adalah....
3. Hewan-hewan dibawah ini yang tidak mengalami metamorfosis (Ametamorfosis) adalah .....



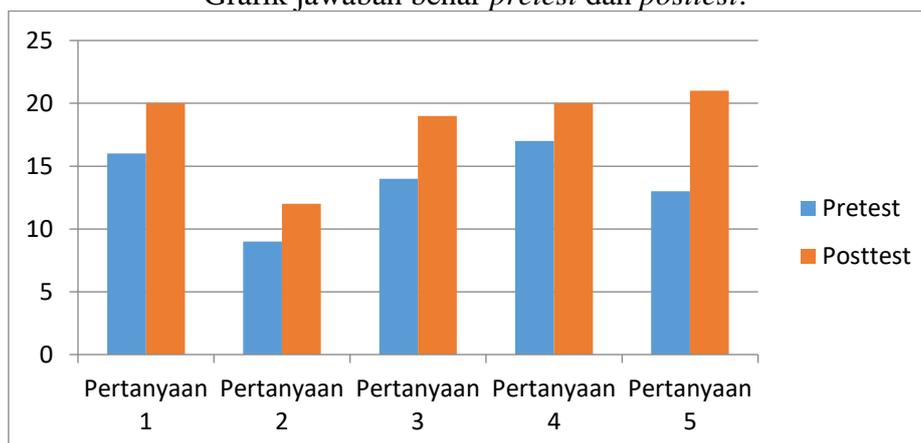
4. Pada gambar diatas, perubahan mencari yang menandakan hewan tersebut mengalami metamorfosis sempurna ditunjukkan oleh nomor yaitu....
5. Katak merupakan salah satu hewan amfibi yang memiliki keunikan berupa mengalami siklus hidup .....

Melalui pendekatan ini diharapkan pemateri dapat dengan mudah menganalisis indeks keberhasilan dari kegiatan sosialisasi. Banuwa dan Susanti (2021) mengatakan bahwa *pretest* atau *posttest* adalah suatu desain evaluasi yang paling sering untuk dilakukan, yakni tolak ukur pemahaman peserta sebelum kegiatan dimulai (*pretest*) dan diberikan asesmen yang sama setelah kegiatan sosialisasi edukasi selesai (*posttest*). Berikut merupakan hasil dari jawaban benar pernyataan *pretest* dan *posttest*.

Tabel 1.  
Hasil *Pretest* dan *Posttest* Peserta

Pertanyaan	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>		Kenaikan Persentase
	Benar	Salah	Benar	Salah	
Pertanyaan 1	16	5	20	1	19%
Pertanyaan 2	9	12	12	9	14,2%
Pertanyaan 3	14	7	19	2	23,8%
Pertanyaan 4	17	4	20	1	14,2%
Pertanyaan 5	13	8	21	0	38%

Grafik 1 :  
Grafik jawaban benar *pretest* dan *posttest*.



Dari data diatas dapat dinyatakan bahwa penyampaian sosialisasi edukasi kepada peserta dinyatakan berhasil. Hal ini dibuktikan dengan tingkat pemahaman materi yang diterima oleh peserta menunjukkan peningkatan rata-rata pemahaman sebesar 21.8% terhadap implementasi pembelajaran, sehingga hasil dari lembar evaluasi atau *posttest* hasilnya menjadi lebih baik dan memuaskan. Kendala yang mungkin saja dialami oleh peserta berupa tingkat pemahaman sesuai usia mereka yang bervariasi. Walaupun usia dari peserta kegiatan dinilai sudah cukup baik dalam memahami suatu informasi, tetapi daya pola berpikir tiap anak berbeda sehingga pemahamannya dalam menyerap ilmu baru juga sedikit terlambat.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan KKN adalah siswa siswi SDN Medowo 3 memperoleh pemahaman baru terkait siklus hidup hewan. Selain memberikan pengetahuan baru, kegiatan ini juga menanamkan nilai-nilai penting tentang saling menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar. Melalui metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, siswa siswi SDN Medowo 3 dapat belajar dengan efektif dan mengembangkan minat terhadap sains dan alam sejak dini.

Gambar 1:  
Pelaksanaan sosialisasi edukasi terkait siklus hidup hewan di SDN Medowo 3, (a) pengerjaan lembar *pretest*, (b) penyampaian materi, (c) pembagian buku saku, (d) Pelaksanaan *ice breaking* ditengah penyampaian materi, (e) pengisian lembar *posttest*, (f) dokumentasi bersama



Sumber : Dokumentasi pribadi

## KESIMPULAN

Pada saat pelaksanaan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tengah berlangsung, pendekatan yang dilakukan menggunakan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang dikemas dalam bentuk penyajian informasi mengenai siklus hidup hewan dan didukung oleh media-media interaktif seperti *powerpoint*, video, dan buku saku. Melalui media interaktif ini mampu meningkatkan pemahaman peserta kegiatan yang baik terkait ilmu pengetahuan dasar (sains). Keefektifan penggunaan media interaktif ini dapat dinyatakan berhasil, hal ini didukung oleh data dari pengerjaan lembar evaluasi *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan rata-rata kenaikan sebesar 21.8% terhadap implementasi pembelajaran. Keberhasilan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini memberikan banyak sekali manfaat untuk peserta kegiatan serta peran seluruh anggota dalam acara sosialisasi sangat membantu dan mendukung terlaksananya program Kuliah Kerja Nyata ini selesai dilaksanakan. Saran yang dapat diberikan untuk kegiatan yaitu Program yang telah dilaksanakan perlu adanya pengawasan dan evaluasi secara terpadu untuk memastikan bahwasanya program yang dilaksanakan sudah mencapai target keberhasilan

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti,N.Sari,E.Felle,G.2019.“Buku Cerita dan Buku Saku Sebagai Media Edukasi Gizi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Sayur dan Buah” dalam *Jurnal Poltekkes Jayapura*.Vol.11 No.1.(Hal.1-7).
- Banuwa,A.Susanti,A.2021. “Evaluasi Skor Pre-Test dan Post-Test Peserta Pelatihan Teknis New SIGA di Perwakilan BKKBN Provinsi Lampung (Evaluation of Pre-Test and Post-Test Scores of New SIGA Technical Trainees at the Representatives of BKKBN in Lampung Province)” dalam *Jurnal Ilmiah Widyaiswara*.Vol.1 No.2. (Hal:77-85).
- Diana,N.Mesiono.2016.*Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (Mewujudkan Sumber Daya Manusia Berkeunggulan)*.Medan:Perdana Publishing.
- Indrastuti,N.2017.*Modul Tema 2: Siklus Hidup Hewan dan Upaya Pelestarian Hewan dan Tumbuhan Langka*.Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan- Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat